

BAB V
PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TRANS STUDIO SEMARANG

5.1. Program Dasar perencanaan

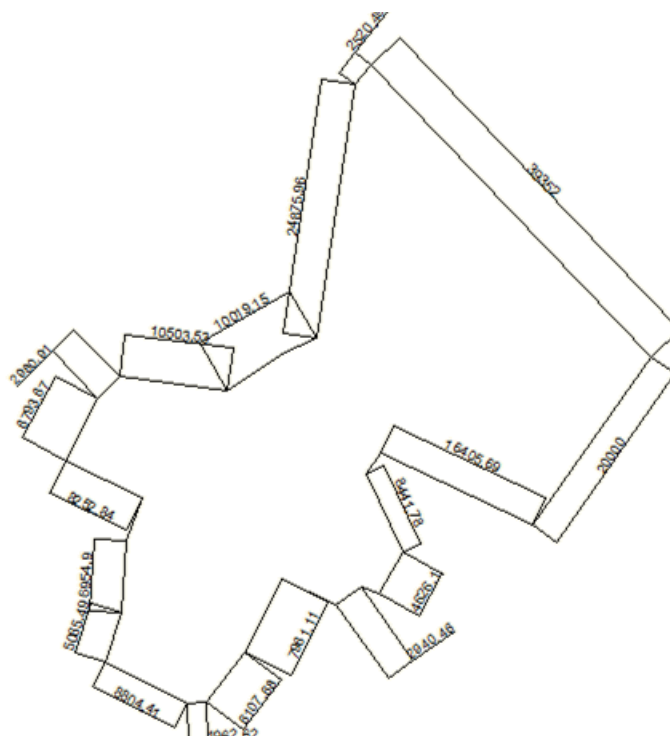
5.1.1. Program Ruang

Tabel 5.1 Program Ruang TSS

Sumber : Analisis pribadi

NO	KELOMPOK RUANG	JUMLAH(m ²)
1.	KELOMPOK RUANG KEGIATAN PENERIMA	1626,3 m ²
2.	KELOMPOK RUANG KEGIATAN UTAMA	37643,19 m ²
3.	KELOMPOK RUANG KEGIATAN PENUNJANG	2677,48 m ²
4.	KELOMPOK RUANG PENGELOLA	2309,06 m ²
5.	KELOMPOK RUANG SERVIS	199,7 m ²
Jumlah		44455,73 m² (4,4 ha)
6.	KELOMPOK RUANG PARKIR	28830 m² (2,8 ha)
Total Keseluruhan		73285,73 m² (7,3 ha)

1.1.2. Tapak terpilih



Lokasi tapak berada di di Jl. Sriwijaya No 29 mempunyai luasan ± 100.000 m². Wilayah ini termasuk ke dalam BWK II yang memiliki potensi yaitu strategis dalam menghubungkan pusat kota dengan daerah pinggiran kota berBatas – batas tapak sebagai berikut :

- Utara : Jalan Sriwijaya
- Timur : Perpustakaan Daerah
- Selatan : Permukiman Warga

- Barat : Permukiman Warga

Peraturan di area tapak :

- KDB = 60%
- GSB = 23 m

- Luas lahan yang boleh dibangun = KDB x luas tapak
= 60 % x 70.000 m²
= 42.000 m²

5.2. Program Dasar Perancangan

5.2.1. Aspek Kinerja

Berupa pendekatan sistem mekanikal dan elektrik yang berkaitan dengan bangunan.

- **Sistem Penyediaan dan Distribusi Air Bersih**
Bersumber dari PDAM dan sumur artesis dengan *system down feed*.
- **Sistem Pengolahan Air Buangan**
Sebelum dialirkan ke roil kota, air kotor bangunan ditampung di dalam *Water Waste Treatment Sistem* (WWTS) untuk diolah dan diendapkan. Sedangkan limbah padat manusia diendapkan dalam *septic tank* dan peresapan.
- **Sistem Pengelolaan Sampah**
Sampah pada tiap-tiap tempat sampah dalam ruangan dikumpulkan sambil dipisahkan sampah basah dan kering. Kemudian ditampung di bak penampungan sementara untuk selanjutnya dibuang ke TPA oleh petugas kebersihan ari Dinas Kebersihan Kota.
- **Sistem Pemadam Kebakaran**
Meliputi *unit detector (smoke, dan flame detector)* dan unit proteksi (*hydrant box, sprinkler, fire extinguisher, hydrant pilar, pintudarurat, dantanggapdarurat*).
- **Sistem Penangkal Petir**
Bangunan ini direncanakan menggunakan sistem faraday sebagai sistem penangkal petir.
- **Sistem Elektrikal**
Suplai utama berasal dari PLN, didukung oleh suplai cadangan yang berasal dari genset.
- **Sistem Komunikasi**
PABX (*Private Automatic Branch Exchange*) digunakan untuk komunikasi internal antar pengelola atau bagian keamanan. Untuk komunikasi eksternal menggunakan telepon maupun *faximile*. Perangkat komunikasi tambahan lain adalah pengeras suara untuk komunikasi satu arah.
- **Sistem Penghawaan**
Menerapkan sistem penghawaan alami dengan pengadaan *cross ventilation*, dan penghawaan buatan dengan pemakaian AC Split, AC Sentral, *exhaust fan*, dan blower.

- **Sistem Pencahayaan**
Memanfaatkan terang langit sebagai pencahayaan alami, dan lampu sebagai pencahayaan buatan.
- **Sistem Audio Visual**
Memanfaatkan penggunaan *microphone* dan *speaker*, *film projector*, OHP, SIS, *audio high fidelity*, dan CCTV.

1.2.2. Aspek Teknis

- Sistem *sub structure* bangunan menggunakan tiang pancang atau dengan footlplat.
- Menggunakan sistem struktur bangunan bentang lebar untuk meminimalkan kolom pada bangunan meninjau bangunan sebagai tempat rekreasi dimana orang bergerak aktif di dalamnya.

1.2.3. Aspek Visual Arsitektural

- Ungkapan fisik bangunan *Trans Studio* ini dengan pendekatan taman rekreasi yang bertema modern serta tanpa meninggalkan citra-citra budaya Semarang.